

BAB III.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang pendekatan penelitian, tehnik pengumpulan data, sumber informasi, dan tehnik analisis data.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif menuntut perencanaan yang matang untuk menentukan tempat, partisipan, untuk memulai pengumpulan data. (Syaodih, 2006:99). Rencana penelitian ini bersifat berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan dalam temuan dilapangan. Sedangkan menurut (Moleong, 2005:6) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti berupaya mengungkapkan secara deskriptif bagaimana pengembangan komunikasi bagi siswa deafblind dalam setting pembelajaran di dalam kelas.

B. Strategi Penelitian.

Studi kasus merupakan kajian yang rinci disuatu latar, suatu obyek, tumpuan atau suatu peristiwa tertentu (Miles dan Huberman, 2007:15) Menurut Bogdan dan Bikien (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci

terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

Menurut Yin (2009: 18) studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak secara tegas, dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan.

Dalam penelitian ini pendekatan studi kasus dipilih karena dengan pendekatan ini diharapkan penelitian ini akan focus pada persoalan dan mampu menggali masalah secara lebih mendalam didalam kasus dan mampu dianalisis dengan lebih baik, sehingga dapat didapat kesimpulan yang lebih baik. Selain itu pemilihan studi kasus dianggap sangat cocok, karena dalam penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan “bagaimana”.

Kasus ini diaanggap sebagai suatu kasus yang menarik untuk diteliti dan diungkap dikarenakan adanya perbedaan yang mencolok tentang pengembangan komunikasi yang ada disekolah ini dengan sekolah yang lain yang pernah peneliti temui saat melakukan studi pendahuluan, jika di sekolah lain pengembangan komunikasi untuk anak deafblind berbasis pendidikan untuk tunanetra yang semua hal dikongkritkan, maka disekolah ini pengembangan komunikasinya didasarkan atas pendidikan untuk anak tunarungu dimana semua anak diharapkan mampu berisyarat maupun berbahasa oral. Maka studi kasus ini akan mengungkap “bagaimana pengembangan komunikasi yang telah berjalan di sekolah ini”

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang guru yang mengajar dan 2 orang siswa SLB yang mengalami deafblind.

Guru dipilih dengan pertimbangan bahwa guru ini telah pernah mengikuti training tentang pembelajaran untuk anak *deafblind* diluar negeri,yaitu di *Perkins Scholl for The Blind* Amerika Serikat. Guru-guru ini menjabat sebagai kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dan mengajar anak di kelas, dimana mereka juga bersama seluruh guru di sekolah ini merumuskan program pembelajaran untuk siswa.

1. Profil Guru

Profil guru I

Nama : SM (initial)
Jenis Kelamin : Wanita
Pendidikan : S1 PLB
Jabatan : Kepala sekolah

Profil Guru II

Nama : R (initial)
Jenis Kelamin : Wanita
Pendidikan : S1 Non PLB dan
Sertifikasi PLB
Jabatan : Wakil kepala sekolah

2. Profil siswa.

Profil Siswa I

Nama : S (initial)

Usia : 9 tahun

Jenis Kelamin : Wanita

Tempat tinggal : di asrama sekolah

Kondisi dan Kemampuan anak : S adalah seorang siswa *deafblind*, dengan tunarungu berat sekali dan tunanetra total, dengan kondisi kaki dan tangan lengkap dan dapat difungsikan dengan baik. Dapat berisyarat sederhana misalnya "minta lagi", S sangat ekspresif, dan tampak lebih *socialable*.

Profil Siswa II

Nama : I (initial)

Usia : 12 tahun

Jenis Kelamin : Pria

Tempat tinggal : di asrama sekolah

Kondisi dan Kemampuan anak : I adalah seorang siswa *deafblind*, dengan tunarungu berat sekali dan tunanetra (persepsi bayangan) kondisi tangan dan kaki lengkap dan dapat difungsikan dengan baik. Sangat pasif, mampu berisyarat sederhana "menolak sesuatu", "minta"

D. Setting Penelitian.

Setting didalam penelitian ini adalah pembelajaran yang terjadi di SLB Hellen Keler Yogyakarta. SLB Helen Keller yang terletak di jalan Wates Yogyakarta berdiri sejak tahun 1996, adalah SLB yang melayani anak tunaganda dalam hal ini adalah anak dengan kelainan kombinasi tunanetra dan tunarungu. SLB ini merupakan SLB binaan dari SLB B Dena Upakara yang ada di Wonosobo Jawa Tengah. Karena merupakan binaan dari SLB untuk tunarungu maka pembelajaran untuk anak *deafblind* di sekolah ini lebih berorientasi pada pengembangan komunikasi selayaknya komunikasi untuk anak tunarungu, misalnya saja pada setiap komunikasi yang dilakukan dengan anak *deafblind* penggunaan bahasa isyarat (isyarat disentuhkan) lebih tampak sebagai bahasa pengantar dari guru ke anak.

E. Instrumen Penelitian.

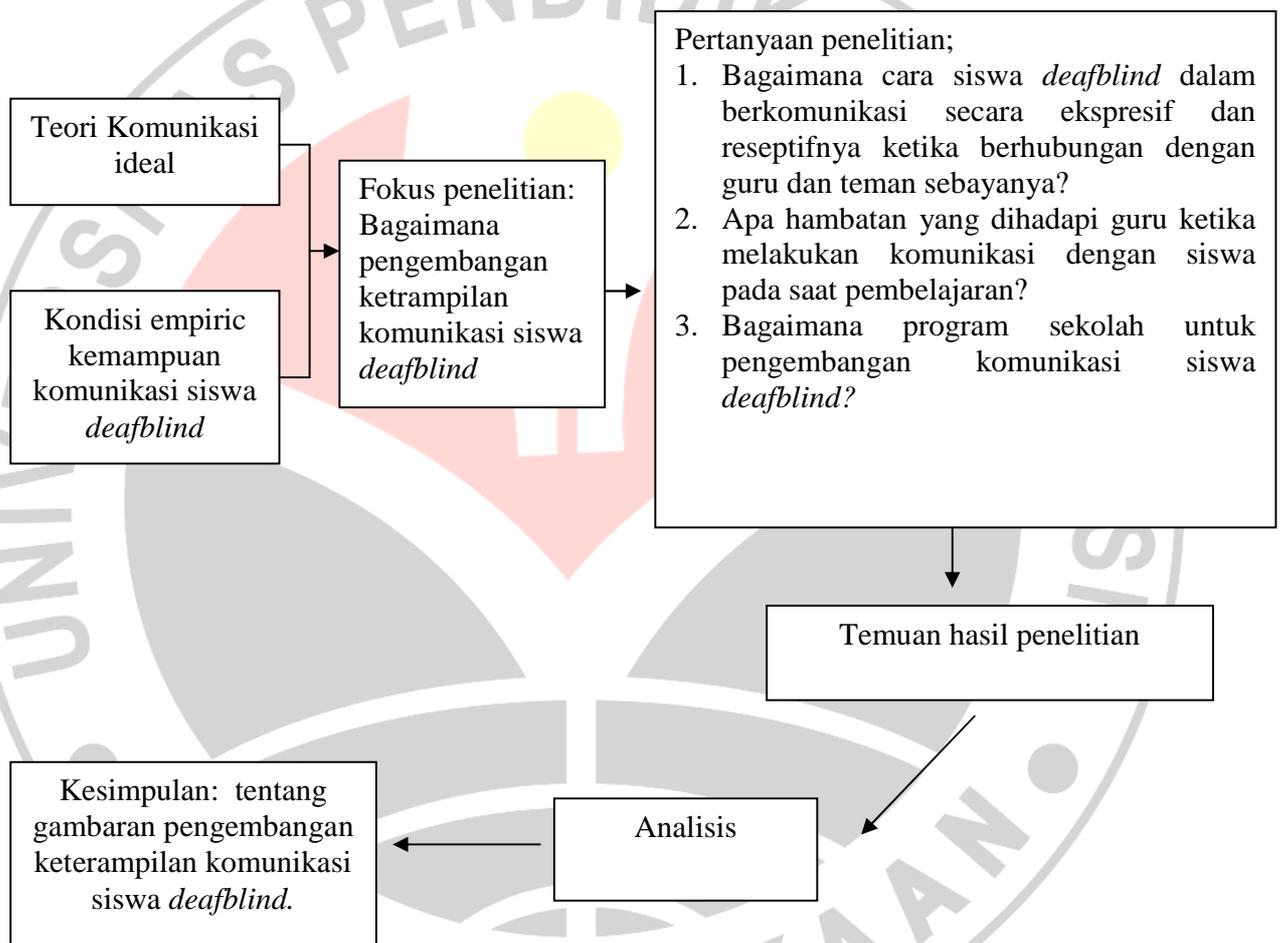
Menurut Nasution dalam Sugiyono (2010) menyatakan :

“dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian ini. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai satu-satunya alat yang dapat digunakan untuk mencapainya”

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dalam penelitian

ini yang akan dikembangkan adalah suatu pedoman penelitian dalam bentuk pedoman observasi dan pedoman wawancara, yang dimana hal itu bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Skema Alur Penelitian



Gambar 3.1 Skema alur penelitian

Keterangan: bahwa penelitian diawali dengan temuan kondisi lapangan yang berbeda dengan sisi ideal dalam teori komunikasi sehingga melahirkan fokus penelitian yaitu

bagaimana pengembangan komunikasi siswa *deafblind*, kemudian dilanjutkan dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian, selanjutnya didapatkan temuan hasil penelitian yang selanjutnya di analisis dan diambil kesimpulan yaitu tentang gambaran pengembangan keterampilan komunikasi siswa *deafblind*.

G. Tehnik Pengumpulan Data.

1. wawancara

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara menurut Sugiyono (2008,194) adalah tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Menurut Stewart & Cash dalam Herdiansyah (2010) wawancara adalah sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggungjawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kondisi satu orang melakukan/memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan.

Macam-macam bentuk wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2010:73) adalah wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini tehnik wawancara dengan bentuk wawancara semi-terstruktur digunakan sebagai salah satu tehnik untuk memperoleh data yang

menunjang penelitian. Wawancara ditujukan kepada guru. Tujuan dari penggunaan tehnik wawancara semi-terstruktur pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang cara guru berkomunikasi secara ekspresif dan reseptifnya dengan guru dan teman sebayanya, hambatan apa yang dihadapi guru pada saat pembelajaran, dan program sekolah untuk pengembangan komunikasi deafblind.

2. Observasi.

Tehnik selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2008:203) observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.

Menurut Cartwright&Cartwright (dalam Herdiansyah, 2010:131) observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu, dimana observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Observasi sendiri memiliki beberapa metode dengan cara kerja yang berbeda, macam-macam metode tersebut adalah: Anecdotal record, behavioral checklist, partisipation chart, rating scale, dan behavioral tallying dan charting.

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dengan tehnik yang dipakai adalah anecdotal record dan behavioral checklist dimana peneliti menggunakan panduan beberapa indikator yang biasanya muncul dalam komunikasi, serta membuat catatan-catatan jika muncul hal-hal yang tidak

terdapat indikatornya di dalam checklist. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati siswa dan guru didalam aktifitasnya selama berada disekolah dalam hal komunikasi.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk komunikasi siswa dengan gurun dan teman sebayanya, kondisi fisik sekolah, program-program pengembangan komunikasi yang dilakukan sekolah, dan juga proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta mengamati perilaku dan kondisi siswa selama proses sekolah maupun proses pembelajaran, dan lain-lain yang berguna dalam memperkaya data penelitian.

H. Tehnik Analisis Data.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen, dalam Moleong 2005:248)

Selanjutnya tahapan analisis data kualitatif menurut McDrury dalam Moleong (2005: 248) mengatakan sebagai berikut:

- i. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- ii. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- iii. Menuliskan 'model' yang ditemukan.
- iv. Koding yang telah dilakukan

Dalam penelitian ini tehnik analisis data yang akan dipakai adalah:

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, 2005:73 "reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan lapangan." dalam proses reduksi data ini, peneliti melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang kurang penting dapat dibuang, mana yang merupakan ringkasan, dan data yang sedang berkembang, sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

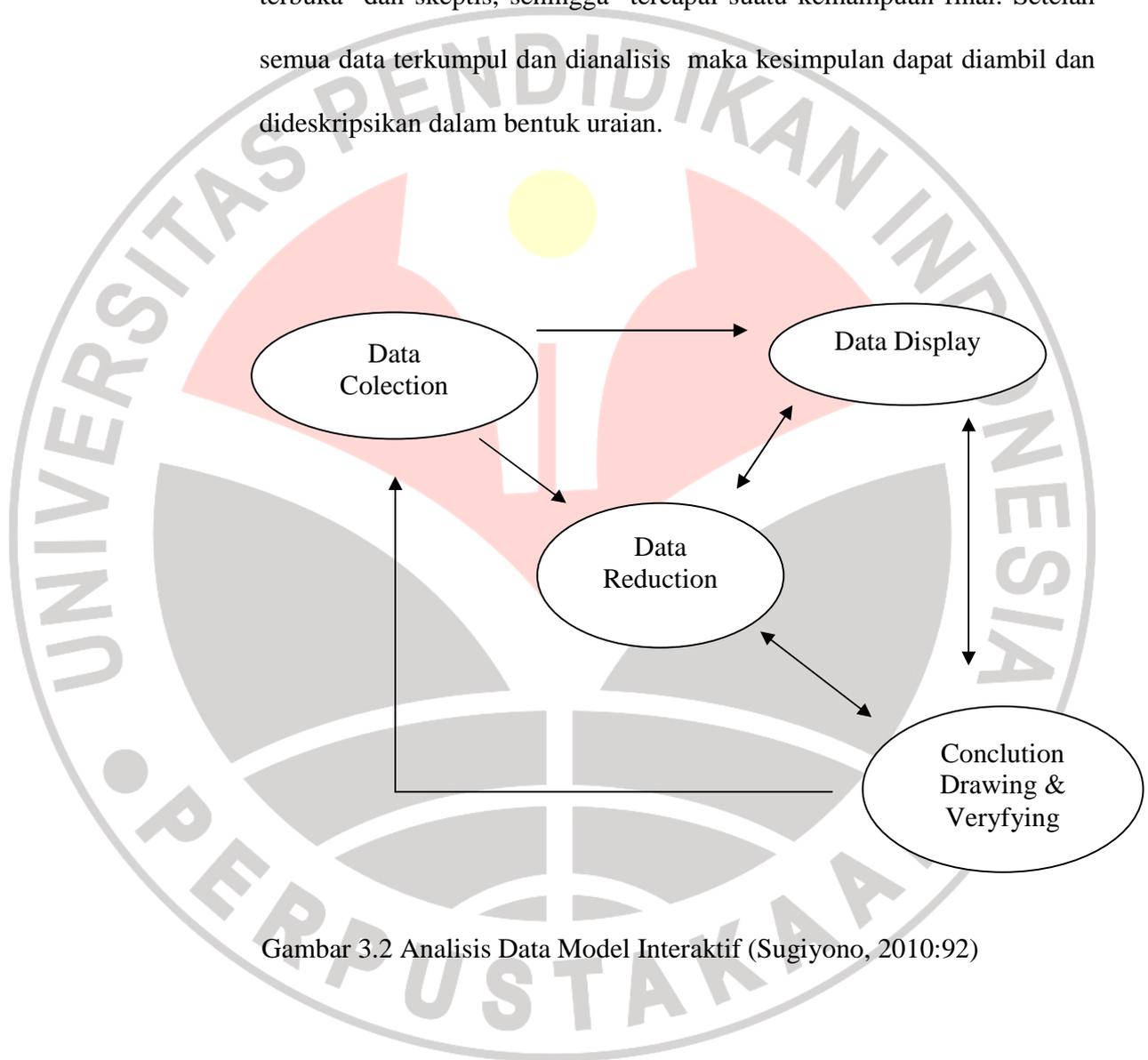
2. Display data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan display data atau penyajian data agar mempermudah peneliti untuk mengambil kesimpulan. Miles dan Huberman (dalam Wahyudi, 2005:73) menyatakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi

Data yang diperoleh sejak semula dicari hubungannya dengan hal-hal yang sering timbul kemudian dicari tema dan diambil kesimpulannya. Kesimpulan itu sebenarnya masih kabur, akan tetapi dengan semakin bertambahnya data maka kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. (Saptiani, 2006:45)

Suprayogo dan Tabrani, (dalam Wahyudi, 2005:74) menyatakan bahwa verifikasi merupakan perumusan sejak awal hingga akhir suatu kegiatan penelitian untuk menangani kesimpulan secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, sehingga tercapai suatu kemampuan final. Setelah semua data terkumpul dan dianalisis maka kesimpulan dapat diambil dan dideskripsikan dalam bentuk uraian.



Gambar 3.2 Analisis Data Model Interaktif (Sugiyono, 2010:92)